

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah :

1. Biaya tenaga kerja melalui lembur (*overtime*) adalah lebih tinggi dari biaya kerja normal. Biaya normal adalah Rp. 629.168 perjam, sedangkan biaya kerja percepatan melalui lembur (*overtime*) adalah Rp. 767.500 perjam. Hal ini menunjukkan terjadi kenaikan biaya pada aktivitas percepatan melalui lembur (*overtime*) sebesar 22 % dari biaya normal.
2. Biaya tenaga kerja melalui penambahan tenaga kerja adalah lebih tinggi dari biaya kerja normal. Biaya normal adalah Rp. 629.168 perjam, sedangkan biaya kerja percepatan melalui penambahan tenaga kerja adalah Rp. 711.641 perjam. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan biaya kerja pada aktivitas percepatan melalui penambahan tenaga kerja sebesar 13 % dari biaya normal.
3. Biaya tenaga kerja percepatan melalui penambahan tenaga kerja lebih rendah dari pada biaya kerja lembur. Biaya percepatan melalui penambahan tenaga kerja adalah Rp. 711.641 perjam. Biaya kerja percepatan melalui lembur (*overtime*) adalah Rp. 767.500 perjam. Hal ini menunjukkan terjadi kenaikan biaya pada aktivitas percepatan melalui lembur (*overtime*) sebesar 8 % dari biaya percepatan melalui penambahan tenaga kerja.

6.2 Saran

1. Bagi Pelaksana Proyek

Alternatif percepatan melalui penambahan tenaga kerja dan jam kerja tetap dapat menjadi alternatif keputusan dalam manajemen dan tidak banyak memberikan pengaruh terhadap biaya kerja pada lembur yang pendek (kurang dari 4 jam) dan pada penambahan tenaga kerja yang tidak terlalu besar.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam mengambil obyek penelitian dapat mengambil proyek yang menggunakan kerja lembur lebih lama, sehingga penurunan dan kenaikan produktivitas kerja pengaruh percepatan melalui lembur (*overtime*) lebih terlihat.

